

Program Read Roamer at *Mobile Library* (ROOL) Untuk Meningkatkan Minat dan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar

Nasori Efendi¹, Ida Yulianawati¹, Farah Fatimah Syaefudin¹

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pmedidikan,
Universitas Wiralodra

*e-mail: Nasoriefendi@unwir.ac.id

Article Info: Received: 29 July 2024, Accepted: 28 August 2024, Published: 31 August 2024

Abstract

Reading interest and literacy skills play a crucial role in supporting effective learning processes among elementary school students. However, low reading interest remains a common challenge that hinders the development of reading habits and literacy competence at an early age. Therefore, innovative and engaging literacy programs are needed to foster a positive reading culture. The purpose of this study is to describe how the Read Roamer at Mobile Library (ROOL) program has improved students' literacy and reading interest. The ROOL activity was conducted in collaboration with the Regional Library (Perpustakaan Daerah/PERPUSDA) at SDN 3 Balongan, Indramayu, under the theme Giving Young Learner Experiences to Explore the Universe. A descriptive method with a phenomenological approach was employed in this research. The participants consisted of 38 students from grades 1 and 2. Data were collected through direct observation during implementation of the program and interviews with four students selected randomly. The ROOL program was organized through three main activities: educational games, shared reading sessions, and storytelling activities, all designed to create a fun, interactive, and student-centered learning environment. The results show that after engaging in the ROOL activities, the students' interest in reading significantly increased. This improvement was reflected in students' increased enthusiasm, positive attitudes toward reading, active engagement during activities, and enjoyment in exploring various reading materials. Furthermore, students expressed a strong desire to participate in similar literacy activities in the future. As a conclusion, the Read Roamer at Mobile Library (ROOL) program has a positive impact on enhancing literacy and reading interest among elementary school students and possesses the capacity to function as an efficient and sustainable literacy program within the educational environment.

Keywords: Literacy Interest; Reading; Read Roamer at Mobile Library (ROOL)

Abstrak

Minat baca dan kemampuan literasi membaca adalah fondasi utama dalam menunjang ketercapaian hasil pembelajaran siswa sekolah dasar yang baik. Namun, Rendahnya minat baca masih menjadi permasalahan yang banyak ditemui, sehingga diperlukan upaya strategis dan inovatif untuk menumbuhkan budaya literasi sejak dini. Pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kegiatan Read Roamer at Mobile Library (ROOL) dalam peningkatan literasi dan minat membaca siswa sekolah dasar. Kegiatan ROOL dilaksanakan melalui kolaborasi dengan Perpustakaan Daerah (PERPUSDA) di SDN Balongan, Kabupaten Indramayu, dengan mengusung tema "Giving Young Learner Experiences to Explore the Universe. Metode deskriptif kualitatif dengan desain fenomenologis diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini. Subject pengabdian terdiri atas 38 siswa kelas 1 dan 2. Data diperoleh melalui observasi langsung selama Pelaksanaan kegiatan serta wawancara terhadap empat siswa yang dipilih secara acak. Kegiatan ROOL dirancang dalam tiga rangkaian utama, yaitu bermain edukatif, membaca bersama, dan mendongeng, yang bertujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan minat baca siswa setelah mengikuti kegiatan ROOL, yang ditandai dengan meningkatnya antusiasme, ketertarikan terhadap buku, serta keterlibatan aktif siswa selama kegiatan berlangsung. Disamping itu, sikap positif terhadap aktifitas membaca dan keinginan untuk mengulang pengalaman literasi ditunjukkan oleh siswa sekolah dasar selama kegiatan ini berlangsung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program Read Roamer at Mobile Library (ROOL) memberikan pengaruh positif dalam peningkatan minat dan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar serta berpotensi menjadi model kegiatan literasi yang efektif dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Minat Literasi, Membaca, Read Roamer at Mobile Library (ROOL)

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan kesadaran dan perencanaan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pengajaran yang memungkinkan siswa mengembangkan potensi mereka secara aktif. Dalam kegiatan belajar ini, siswa tidak hanya diminta untuk menerima informasi dengan cara yang pasif, tetapi juga diharapkan untuk memahami materi yang disampaikan, terutama yang ada di buku teks, sehingga mereka bisa menyerap pengetahuan dengan baik. Oleh karena itu, kegiatan belajar ini mengharuskan siswa untuk mengembangkan kebiasaan membaca yang positif dan memiliki keterampilan literasi yang baik. Menurut Ekadiansyah (2020) bahwa literasi harus diajarkan sejak kecil karena ini harus menjadi senjata utama bagi generasi berikutnya di Indonesia. Literasi membaca merupakan fondasi utama dalam pendidikan dasar dan berperan penting dalam pembentukan kognitif, akademik dan sosial siswa. Literasi tidak hanya dipahami secara mekanis sebagai kemampuan membaca teks, tetapi juga sebagai cara untuk memahami, manafsirkan, dan memanfaatkan informasi secara signifikan dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Kemampuan literasi membaca sejak dini berkorelasi positif dengan keberhasilan jangka panjang dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat berbasis pengetahuan.(OECD, 2019). Minat membaca pada siswa Sekolah Dasar juga rendah. Oleh karena itu Ginanjar et al., (2024) berpendapat bahwa permasalahan yang sering dihadapi oleh banyak siswa di sekolah dasar adalah keterbatasan kemampuan membaca mereka. Rendahnya minat baca sering kali berdampak langsung pada lemahnya kemampuan literasi siswa, karena siswa kurang tertarik membaca cenderung memiliki frekuensi membaca yang rendah dan juga keterbatasan terhadap bahan bacaan. Fenomena ini sejalan dengan *Mathew Effect* dalam membaca yang menyatakan bahwa anak dengan kemampuan dan minat membaca yang baik akan terus berkembang sedangkan anak yang lemah akan semakin tertinggal apabila tidak diberikan intervensi sejak dini. (Stanovich, 1986).

Dalam situasi ini, kemampuan membaca dan literasi memiliki peran yang sangat penting dan signifikan, karena keduanya tidak hanya memfasilitasi pemahaman membaca siswa, tetapi juga meningkatkan kemampuan berfikir kritis dalam pengetahuan, serta mendukung keberhasilan di bidang akademis dan pengembangan diri siswa. Hal ini selaras yang dikemukakan oleh Gogahu & Prasetyo (2020) berpendapat bahwa literasi dapat menjadi dasar untuk mengembangkan pembelajaran yang efektif di sekolah, yang memungkinkan siswa untuk terampil dalam menemukan dan memproses informasi yang diperlukan untuk pengetahuan. Dalam rangka mewujudkannya, diperlukan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, seperti guru, orang tua, dan lingkungan sekolah. Membangun kebiasaan dan ketertarikan untuk membaca serta kemampuan literasi pada anak memiliki peran yang sangat krusial untuk mendukung pertumbuhan akademik mereka. Menurut Siswoyo & Hotimah (2021) bahwa kebiasaan bukanlah sifat bawaan manusia, melainkan hasil dari proses pembelajaran dan dampak pengalaman serta lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kebiasaan membaca dan literasi bisa dibentuk secara sengaja melalui usaha yang terencana, seperti memberikan teladan yang baik, menyediakan bahan bacaan yang menarik, serta dukungan dari orang tua dan institusi pendidikan. Proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan adalah salah satu faktor utama dalam meningkatkan motivasi siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Lukman (2019) bahwa situasi tersebut dapat terwujud jika guru mampu memilih model, strategi, dan metode pembelajaran serta menyusunnya dalam rencana pembelajaran yang menarik. Agar siswa memiliki semangat dalam proses belajar mengajar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan semangat siswa dalam membaca yaitu dengan cara menciptakan lingkungan literasi yang menarik dan interaktif dengan melalui program perpustakaan komunitas, seperti *mobile librarar*. Menurut Krashen (cite in Zhang), menyatakan bahwa akses yang luas terhadap bahan bacaan yang menarik merupakan faktor kunci dalam pengembangan literasi anak. (Zhang, 2022). Perpustakaan keliling merupakan salah satu cara dalam meningkatkan minat belajar dengan menyediakan ruang belajar alternatif yang mampu menghadirkan pengalaman membaca yang menyenangkan dan kontekstual bagi siswa. Ketika kegiatan belajar dikemas dengan permainan edukatif, membaca bersama dan *storytelling*, siswa berpotensi mengalami kondisi *flow*, yaitu siswa terlibat penuh dalam kegiatan belajar dan perasaan senang dalam kegiatan

belajar. (Csikszentmihalyi, 1990). Pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman langsung, eksplorasi, dan interaksi sosial terbukti mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa. (Guthrie et al., 2007)

Berdasarkan kondisi di atas, *Program Read Roamer at Mobile Library (ROOL)* dirancang dalam bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan minat membaca siswa sekolah dasar melalui pendekatan berbasis pengalaman. Program ini mengintegrasikan perpustakaan keliling dengan kegiatan membaca interaktif seperti permainan literasi, membaca bersama dan *storytelling*. Pendekatan ini sejalan dengan kebijakan Nasional gerakan literasi Sekolah yang menekankan pada pentingnya pembiasaan membaca melalui lingkungan yang kaya literasi dan kegoatan yang menyenangkan. (Roosie Setiawan, 2019)

Dalam kegiatan *Read Roamer at Mobile Library (ROOL)* yang diselenggarakan bekerja sama dengan Perpustakaan Daerah (PERPUSDA), terdapat tema penting yaitu "*Giving Young Learner Experiences to Explore the Universe.*" Tema ini bermakna memberikan pengalaman belajar kepada anak-anak atau pelajar muda agar mereka dapat menjelajahi dan memahami alam semesta melalui kegiatan literasi membaca. Mereka diajak untuk mengembangkan rasa ingin tahu, imajinasi, serta kemampuan berpikir secara luas yang dapat berguna dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri secara menyeluruh. Dengan mempertimbangkan kebutuhan literasi siswa sekolah dasar, peneliti memilih siswa kelas 1 dan 2 SDN 3 Balongan sebagai subjek pengabdian. Tujuan pengabdian ini adalah mendeskripsikan pengaruh kegiatan *Read Roamer at Mobile Library (ROOL)* di SDN 3 Balongan, Indramayu. Meskipun begitu, pengabdian ini juga diharapkan menjadi rujukan pada kajian atau kegiatan berikutnya, serta berkontribusi dalam peningkatan minat membaca bagi siswa sekolah dasar.

2. METODE

Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi secara kualitatif deskriptif, pengabdian ini bertujuan untuk mengungkap makna-makna yang terkandung dalam pengalaman subjektif para partisipan. Metode ini mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dengan memberikan gambaran rinci tentang fenomena terkait. Hal ini selaras yang dikemukakan oleh Suyanto (2019) bahwa untuk mengidentifikasi makna-makna yang menjadi inti dari sebuah konsep dapat dilakukan dengan metode kualitatif, yang disadari secara pribadi dirasakan oleh individu dalam kehidupan mereka. Sasaran dalam pengabdian ini para peserta didik dari kelas 1 dan 2 di SDN 3 Balongan, Indramayu. Para siswa ini dipilih dalam kegiatan program *Read Roamer at Mobile Library (ROOL)* sebanyak 38 siswa. Data dalam pengabdian ini diperoleh melalui dua metode utama, yaitu observasi secara langsung serta wawancara dengan para siswa SDN 3 Balongan yang secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan *Read Roamer at Mobile Library (ROOL)*.

Dua teknik pengumpulan data utama dilakukan dalam pengabdian dengan pengabdian kualitatif, yaitu pengamatan dan memberikan pertanyaan relevan kepada siswa. Teknik observasi dalam pengabdian ini terfokuskan dalam pengamatan perilaku partisipan saat membaca buku, ekspresi wajah yang muncul selama kegiatan membaca, serta emosi yang mereka alami baik saat membaca maupun setelah selesai membaca dengan kalimat deskripsi dalam kegiatan *ROOL*. Metode wawancara dilakukan dengan mewawancarai empat siswa yang dipilih secara acak. Siswa yang memberikan informasi seputar kegiatan pengabdian ini diambil dari kelas 1 sebanyak dua siswa dan kelas 2 sebanyak dua siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan *Read Roamer at Mobile Library (ROOL)* di SDN 3 Balongan, peneliti menemukan adanya perubahan yang signifikan terhadap minat baca siswa di sekolah tersebut. Perubahan ini terlihat setelah para siswa mengikuti tiga rangkaian kegiatan *ROOL*. Ketiga kegiatan tersebut meliputi kegiatan bermain yang dikemas secara edukatif untuk membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, kegiatan membaca bersama yang memberikan interaksi siswa dan peneliti, serta sesi bercerita atau mendongeng yang bertujuan untuk menumbuhkan imajinasi dan ketertarikan siswa terhadap cerita,



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan Read Roamer at Mobile Library (ROOL) di SDN 3 Balongan, Indramayu

Kegiatan pertama yaitu bermain. Bermain dengan membuat lingkaran kecil dan besar secara bergantian. Permainan ini dirancang dengan tujuan tertentu agar siswa bisa merasa lebih nyaman, tenang, dan santai dalam kegiatan ROOL berlangsung. Dengan adanya permainan yang mengasyikkan dan interaktif ini, diharapkan suasana menjadi lebih hangat, sehingga siswa dapat lebih gampang beradaptasi dengan semangat. Zahriyah (2024) mengemukakan bahwa cara belajar sembari bermain menunjukkan efektifitas yang baik ketika berinteraksi dengan siswa, mengingat karakter individualis siswa ketika di kelas. Saat melakukan kegiatan bermain, siswa terlihat sangat senang dan antusias karena pengalaman yang mereka rasakan berbeda jauh dibandingkan dengan saat mengikuti pembelajaran konvensional yang biasanya bersifat lebih formal dan terstruktur. Selain itu, pendekatan ini memberikan pengalaman bervariasi selama kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan belajar sembari bermain ini menjadi teknik yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan sosial emosional siswa secara keseluruhan.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan Read Roamer at Mobile Library (ROOL)

Pada kegiatan selanjutnya yaitu membaca bersama. Dalam kegiatan membaca bersama, siswa diajak untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses membaca bersama. Peningkatan keterampilan literasi siswa dan menumbuhkan kebiasaan membaca secara teratur tercermin sebagai tujuan dari pengabdian ini. Menurut Mahardhani et al., (2021) bahwa kebiasaan membaca adalah aktifitas tanpa paksaan yang dikerjakan secara berulang ulang. Ketika membaca menjadi bagian dari rutinitas tanpa unsur paksaan, siswa akan lebih mudah mengembangkan minat terhadap buku. Hal ini akan berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan berpikir secara luas, serta kemampuan komunikasi. Siswa di kelas satu dan dua diberi kebebasan untuk memilih buku apa yang mereka inginkan untuk dibaca. Pada kegiatan ROOL yang berkolaborasi dengan Perpustakaan Daerah (PERPUSDA) yang memberikan kepada para siswa untuk mendapatkan akses ke berbagai koleksi buku

yang beragam dan berkualitas tinggi. Hal ini selaras dengan Valentina et al., (2023) bahwa pendekatan untuk gerakan literasi di sekolah dilakukan melalui beberapa langkah implementasi, yaitu tersedianya fasilitas dan infrastruktur, dengan menawarkan dan melengkapi kumpulan bahan bacaan dengan berbagai tema yang menarik perhatian siswa. Kondisi tersebut berpotensi mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga pelaksanaan Gerakan literasi di sekolah dapat berlangsung secara efektif serta memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan minat baca siswa secara berkelanjutan.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan Read Roamer at Mobile Library (ROOL)

Kegiatan selanjutnya adalah mendongeng atau bercerita. Mendongeng atau bercerita adalah cara yang tepat untuk meningkatkan keinginan membaca siswa (Pattiasina et al., 2022). Peneliti membacakan sebuah cerita dengan berdongeng secara menarik dengan tujuan tidak hanya untuk menghibur para siswa, tetapi untuk memperluas wawasan mereka serta merangsang daya imajinasi yang dimiliki oleh setiap individu. Cerita yang dipilih mengandung nilai-nilai edukatif dan pesan moral yang dapat memberikan inspirasi serta pembelajaran yang bermanfaat bagi perkembangan karakter siswa. Setelah cerita selesai dibacakan, kami mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita tersebut. Dengan tujuan untuk menguji tingkat pemahaman dan daya ingat siswa terhadap cerita yang baru saja mereka dengar secara reflektif. Untuk memotivasi kami memberikan apresiasi berupa hadiah kecil sebagai bentuk penghargaan atas usaha selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, aktifitas menjadi metode pembelajaran yang efektif sekaligus menyenangkan dalam peningkatan kemampuan mendengarkan, memahami, serta mengingat informasi pada siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dari rangkaian kegiatan Read Roamer at Mobile Library (ROOL) kami mendapati bahwa siswa mengalami perubahan berkaitan dengan minat literasi dalam membaca. Sebelum pelaksanaan kegiatan ROOL, minat siswa terhadap kegiatan membaca masih tergolong rendah, yang dapat dilihat dari rendahnya ketertarikan untuk membaca buku di lingkungan sekolah, serta kurangnya konsentrasi dan fokus saat melakukan aktivitas membaca. Namun, setelah kegiatan ROOL dilaksanakan terjadi perubahan yang signifikan pada sikap dan perilaku siswa terhadap membaca. Mereka menjadi lebih antusias dan tertarik untuk membaca buku. Wajah mereka tampak ceria dan penuh semangat, serta gestur tubuh menunjukkan keterlibatan aktif dan rasa senang saat mengikuti berbagai rangkaian kegiatan dalam ROOL. Perubahan positif ini menandai keberhasilan kegiatan tersebut dalam menumbuhkan budaya literasi di sekolah.

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan empat siswa yang berasal dari dua tingkatan kelas, yaitu siswa kelas 1 dan kelas 2, kami memperoleh informasi bahwa kegiatan Read Roamer at Mobile Library (ROOL) sangat disukai dan mendapat respon positif dari para siswa tersebut.

"Baca itu asik, karena gambar-gambar yang lucu dan ceritanya seru."

"Aku suka belajar seperti ini kak."

"Habis baca buku, aku jadi bisa cerita banyak sama teman."

"Penting supaya kita bisa tahu banyak hal."

"Aku suka karena gambarnya banyak."

Selain itu, para siswa juga menunjukkan semangat yang besar dan minat yang mendalam untuk ikut serta lagi dalam kegiatan ini. Mereka sangat ingin merasakan kembali suasana dan pengalaman dari kegiatan literasi yang tidak hanya mengasyikkan, tetapi juga menawarkan banyak manfaat bagi peningkatan kemampuan membaca dan menulis mereka.

“Aku suka buku itu karena ceritanya seru.”

“Membaca itu penting supaya kita pintar dan tahu banyak.”

“Aku merasa senang kak.”

“Suka karena ceritanya membuat aku penasaran.”

“Aku mau ada belajar kayak gini lagi”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang berarti dalam minat mereka terhadap aktivitas membaca. Terlihat dari perubahan sikap serta minat mereka yang sebelumnya tidak terlalu antusias menjadi semangat dalam membaca. Para siswa dengan semangat menjelaskan bahwa aktivitas tersebut terasa sangat menyenangkan bagi mereka karena memberikan kesempatan untuk belajar sambil bermain, menjadikan proses belajar yang menyenangkan. Selain itu, mereka juga menunjukkan keinginan meningkatkan kebiasaan membaca dengan ikut serta secara aktif dalam kegiatan ROOL di kesempatan mendatang. Selain itu, yang mereka anggap paling penting adalah kesempatan untuk membaca berbagai jenis buku yang berbeda, serta kebebasan untuk memilih buku-buku yang paling mereka sukai dan ingin mereka baca. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan ini minat baca siswa SDN 3 Balongan meningkat.

4. KESIMPULAN

Rendahnya minat baca siswa sekolah dasar merupakan permasalahan fundamental yang memerlukan intervensi strategis dan berkelanjutan melalui program literasi yang relevan dengan karakteristik peserta didik. Berdasarkan Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui program *Read Roamer at Mobile Library (ROOL)* yang berkolaborasi dengan Perpustakaan Daerah di SDN 3 Balongan, Indramayu, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca siswa kelas 1 dan 2. Kegiatan ROOL yang dirancang secara interaktif dan menyenangkan seperti membaca bersama, permainan edukatif, serta kegiatan bercerita, mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses literasi. Antusiasme siswa, ketertarikan terhadap beragam bahan bacaan, serta meningkatnya partisipasi selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa pendekatan literasi berbasis pengalaman belajar bermakna efektif dalam menumbuhkan minat baca sejak dini. Ketersediaan buku yang bervariasi dan sesuai dengan minat siswa turut memperkuat persepsi bahwa membaca merupakan aktifitas yang menyenangkan dan bermakna. Oleh karena itu, program ROOL direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam kegiatan literasi sekolah, serta dapat dikembangkan melalui kolaborasi yang lebih luas antara sekolah, perpustakaan, dan pihak terkait guna mendukung peningkatan kemampuan literasi dan budaya membaca siswa secara berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan Terima kasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wiralodra yang telah memberikan dukungan Financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Csikszentmihalyi, M. (1990). *Mihaly Csikszentmihalyi*. HarperCollins.
- Ekadiansyah, E. (2020). Peran Literasi Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis The Role of Literacy in the Development of Critical Thinking Abilitie. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 23–33.
- Ginanjar, R., Indarti, I., & Adnanti, W. A. (2024). Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca dan Menulis. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 3(01), 15–25. <https://doi.org/10.58812/ejimes.v3i01>
- Gogahu, D., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk

- Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015.
- Guthrie, J. T., Mcrae, A., & Klauda, S. L. (2007). *Contributions of Concept-Oriented Reading Instruction to Knowledge About Interventions for Motivations in Reading*. 42(4), 237–250.
- Lukman, A. (2019). Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran IPA Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 21, 153–166.
- Mahardhani, A. J., Prayitno, H. J., Huda, M., & Fauziati, E. (2021). *Pemberdayaan Siswa SD dalam Literasi Membaca melalui Media Bergambar di Magetan*. 3(1), 11–22. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14664>
- OECD. (2019). *PISA: Vol. I*. OECD Publishing. <https://doi.org/https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>.
- Pattiasina, P. J., Fatmawati, E., & Wulandari, M. (2022). Penggunaan Metode Mendongeng Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 667. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1049>
- Rosie Setiawan, et al. (2019). *Gerakan literasi sekolah di sekolah dasar* (edisi 1). Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Siswoyo, A. A., & Hotimah, K. (2021). Pengembangan Budaya Literasi Menulis Bagi Guru Sekolah Dasar Melalui Pelatihan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 51–56.
- Stanovich, K. E. (1986). *Matthew effects in reading : Some consequences of individual differences in the acquisition of literacy*.
- Suyanto. (2019). Fenomenologi Sebagai Metode Dalam Penelitian Pertunjukan Teater Musikal. *Lakon: Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wayang*, XVI(1), 26–32.
- Valentina, T., Selegi, S. F., & Junaidi, I. A. (2023). Strategi Meningkatkan Literasi Baca Siswa Sekolah Dasar. *Wahana Didaktika Jurnal Terakreditasi*, 21(3), 630–639.
- Zahriyah, S. (2024). Explore Students ' Creativity With Learning By Play Method At SDIT AL Munawwar Batu City Menggali Kreativitas Siswa Dengan Metode Belajar Sambil Bermain di SDIT AL Munawwar Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 4(1), 1–13.
- Zhang, X. (2022). *A Study on EFL Graduate Students ' Academic English Reading Strategies*. 799–812. <https://doi.org/10.4236/ojml.2022.126055>